

ABSTRAK

Rulia Rohmi, NIM. D01208085, 2012: Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Al-Qur'an Braille Pada Peserta Didik Tunanetra Di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.

Penelitian membahas tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik tunanetra dengan menggunakan Al-Qur'an Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya. Dengan rumusan masalah bagaimana proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan huruf Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya dan bagaimana kemampuan peserta didik tunanetra di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya dalam mempelajari Al-Qur'an Braille yang bertujuan untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan huruf Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya dan juga Untuk mengetahui kemampuan peserta didik tunanetra di dalam mempelajari Al-Qur'an Braille SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, interview, dan dokumentasi, dan teknik analisis data mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mengsintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya dan juga Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan umum.

Berdasarkan uraian data di lapangan dapat disimpulkan bahwa Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya berjalan seperti halnya pembelajaran di sekolah umum, tetapi yang membedakan adalah buku-buku yang dipakai selama proses pembelajaran. Dalam hal ini Al-Qur'an yang dipakai untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah Al-Qur'an yang menggunakan huruf Braille. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 18 peserta didik yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Braille, terdapat 7 anak yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an Braille dan juga dalam menguasai ilmu tajwid, dan ada 2 anak yang sudah cukup lancar dalam membaca dan memahami ilmu tajwid. Sedangkan yang lainnya yaitu berjumlah 9 anak masih perlu mendapatkan pelayanan khusus yang sudah disediakan oleh pihak yayasan.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Braille pada Peserta Didik Tunanetra